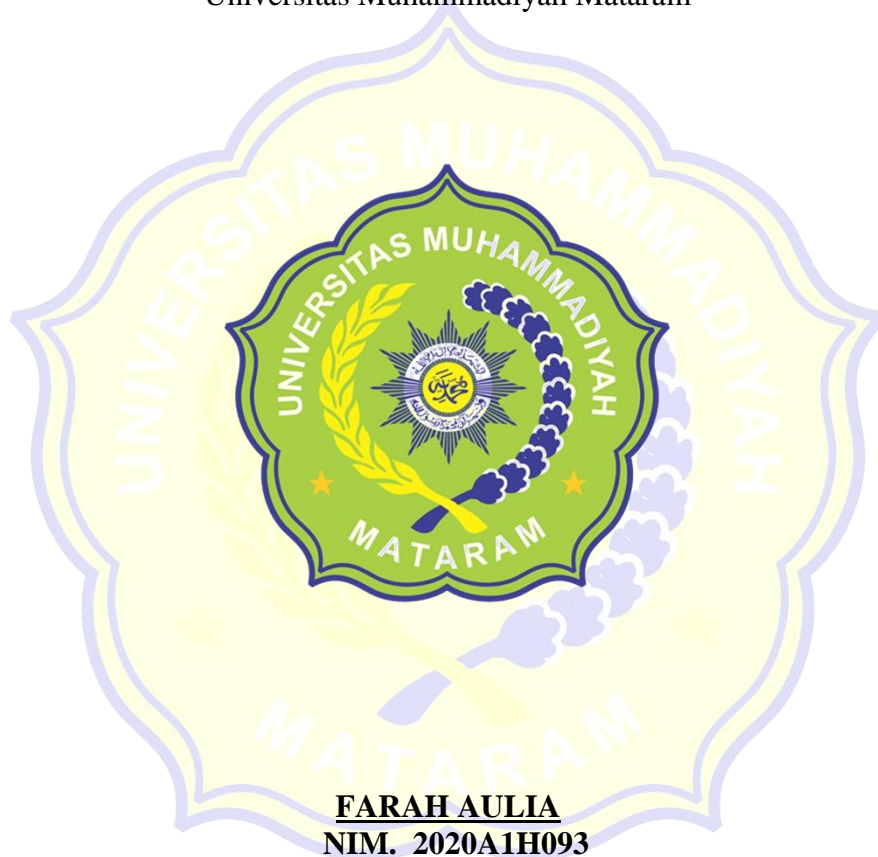


SKRIPSI

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP* BUKU PINTAR PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERBICARA SISWA KELAS II SDN 15 MATARAM
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Penulisan Proposal
Sarjana Strata Satu (S1) Pada Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2024**

Farah Aulia 2020A1H093. **Pengembangan Media *Pop Up* Buku Pintar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas II Tahun Ajaran 2023/2024** Skripsi : Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing 1 : Yuni Mariyati, M.Pd

Pembimbing 2 : Arpan Islami Bilal, M.Pd

ABSTRAK

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah pengembangan media *pop up* buku pintar pada pembelajaran bahasa indonesia untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa pada kelas 2 tahun pelajaran 2023/2024. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah 4-D. Pada penelitian pengembangan ini sebagai uji kevalidan dilakukan oleh para ahli media dan materi kepraktisan dilakukan pada kelas 2 dilakukan oleh 10 peserta didik dan uji keefektifan dikelas 2 dilakukan oleh 22 peserta didik di SDN 15 Mataram . Berdasarkan hasil validasi dari ahli media mendapatkan nilai rata-rata 87,99 “sangat valid” dan hasil validasi dari ahli materi mendapatkan nilai rata-rata 84,99 “sangat valid”, hasil uji coba lapangan menghasilkan skor rata-rata pretest : 53,45 skor post-test : 84,86 menunjukkan hasil kemampuan berbicara siswa setelah menggunakan media *pop up* buku pintar, kemudian untuk N-Gain skor mendapatkan 0,6644 % yang dimana apabila dimasukkan ke dalam data kualitatif termasuk ke dalam kriteria “sangat efektif”.

Kata Kunci : Pengembangan, Media *Pop Up* Buku Pintar, Kemampuan Berbicara Siswa

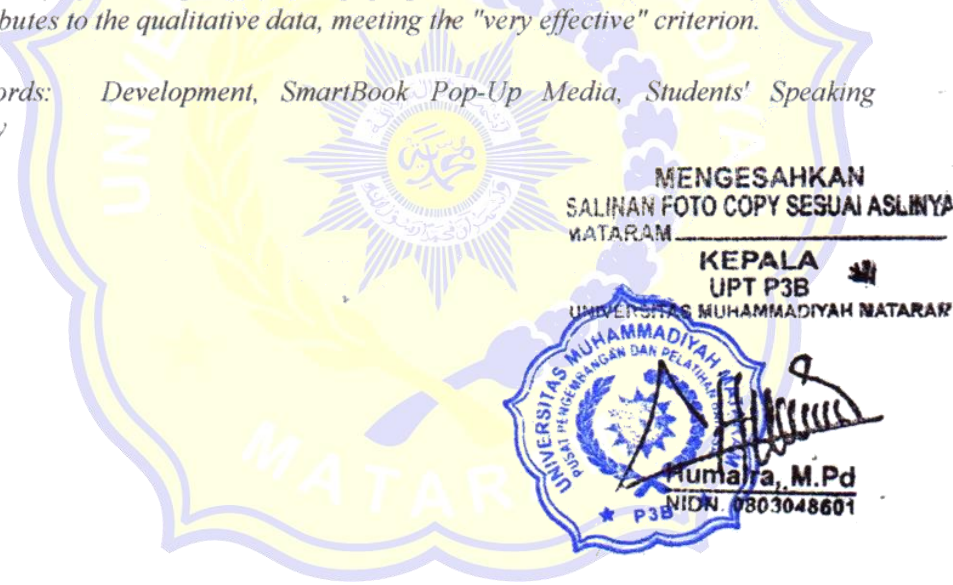
Farah Aulia 2020A1H93. *Development of Smart Book Pop-Up Media in Indonesian Language Learning to Improve the Speaking Ability of Second Grade Students in the 2023/2024 Academic Year.* Thesis: Muhammadiyah University of Mataram.

Supervisor 1: Yuni Mariyati, M.Pd
Supervisor 2: Arpan Islami Bilal, M.Pd

ABSTRACT

This study aims to develop smartbook pop-up media for Indonesian language learning to improve students' speaking skills in class 2 in the 2023/2024 academic year. Researchers employ a 4-D research methodology. Ten students at SDN 15 Mataram conducted a validity test with media experts and practicality material in class 2, while 22 conducted an effectiveness test in the same class. Based on the validation results from media experts, which yielded an average score of 80% "very valid," and the validation results from material experts, which also yielded an average score of 80% "very valid," the field trial produced an average pretest score of 53.45. The post-test score of 53.45 84.86 indicates the students' speaking proficiency after using smart book pop-up media. The N-Gain score of 0.6644% contributes to the qualitative data, meeting the "very effective" criterion.

Keywords: Development, SmartBook Pop-Up Media, Students' Speaking Ability



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Setiap individu memerlukan pendidikan untuk berkembang. Melalui pendidikan, seseorang terlibat dalam proses belajar guna mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang membawa perubahan dalam perilaku mereka, yang dipengaruhi oleh interaksi dengan lingkungan sekitar. Agar proses belajar ini efektif, diharapkan terjadi interaksi yang baik antara guru dan siswa, serta hubungan yang kuat antara guru dan sumber belajar. Pembelajaran dianggap berhasil jika terjadi perubahan mental pada siswa yang memotivasi mereka untuk belajar lebih giat. Perubahan perilaku ini bisa tercapai jika selama proses belajar, siswa terlibat dalam aktivitas fisik, mental, dan emosional.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3, dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kemampuan dasar sangat penting di tingkat sekolah, terutama dalam meningkatkan pemahaman siswa selama perkembangannya. Anak-anak usia sekolah dasar cenderung aktif bermain dan memiliki kemampuan berpikir kritis yang dipengaruhi oleh lingkungan sekolah dan sosial mereka. Oleh karena itu, proses pembelajaran di sekolah dasar harus dirancang dengan kreatif agar menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif serta antusias dalam belajar. Guru perlu memperhatikan beberapa prinsip dalam pembelajaran, seperti belajar sambil bekerja, belajar sambil bermain, dan prinsip keterpaduan (Depdikbud, 1995: 1-2).

Guru dapat diibaratkan sebagai pemandu perjalanan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman, dengan tanggung jawab untuk memastikan perjalanan pendidikan siswa berjalan lancar. Berbagai faktor seperti motivasi, tingkat kematangan, kemampuan membaca, hubungan antara guru dan siswa, keterampilan verbal, rasa aman, serta keterampilan komunikasi dan interaksi guru, memiliki dampak signifikan pada proses belajar siswa. Belajar dapat didefinisikan sebagai aktivitas kognitif atau psikologis yang terjadi melalui keterlibatan aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan pengetahuan dan sikap yang bersifat jangka panjang. Guru memiliki peran krusial dalam memfasilitasi proses belajar siswa dan mempengaruhi sikap serta perilaku mereka. (Suprihatin: 2015: 12).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal di lapangan dengan guru kelas 2 SDN 15 Mataram pada hari Senin, 10 April 2024, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran, guru cenderung terpaku pada metode yang

monoton. Guru lebih sering menggunakan metode demonstrasi dan ceramah, serta jarang menggunakan media pembelajaran, yang menyebabkan siswa kurang aktif dalam sesi tanya jawab. Dalam indikator kemampuan berbicara, terdapat lima aspek yang menunjukkan bahwa siswa merasa bosan dan tidak fokus dalam menerima pelajaran. Siswa masih kesulitan berbicara lancar, kurang tepat dalam pemilihan kata, serta belum mampu membentuk struktur kalimat dan kelogisan kalimat dengan jelas. Kontak mata dan komunikasi siswa juga kurang jelas, yang semakin memperburuk kebosanan dan ketidakfokusan mereka selama pembelajaran. Akibatnya, kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi kurang efektif. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran perlu diperhatikan dan disesuaikan dengan berbagai aspek seperti tujuan pembelajaran, materi, dan elemen lain yang mendukung proses belajar.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan inovasi atau sesuatu yang menarik guna meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Guru perlu menciptakan metode pembelajaran baru dengan menggunakan media yang inovatif, seperti pop-up buku pintar yang berisi materi tentang hidup bersih dan sehat. Media ini dianggap inovatif karena buku pop-up tiga dimensi saat ini sudah cukup diminati oleh siswa. Biasanya, buku-buku yang tersedia hanya menampilkan gambar dua dimensi, tetapi dengan visualisasi tiga dimensi, buku ini dapat menarik minat siswa lebih banyak. Dengan daya tarik visual ini, siswa akan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, sehingga pesan yang disampaikan oleh guru dapat lebih mudah diterima dan dipahami.

Diharapkan juga, motivasi belajar siswa akan meningkat dengan penggunaan media ini.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Media Pop-Up Buku Pintar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas II SDN 15 Mataram Tahun Ajaran 2023/2024".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kevalidan penggunaan media pembelajaran *pop up* buku pintar pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas II SDN 15 Mataram?
2. Bagaimana kepraktisan penggunaan media pembelajaran *pop up* buku pintar pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas II SDN 15 Mataram ?
3. Bagaimana keefektifan penggunaan media pembelajaran *pop up* buku pintar ada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas II SDN 15 Mataram ?

1.3 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, tujuan pengembangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk Mengetahui kevalidan penggunaan media pembelajaran *pop up* buku pintar pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa Kelas II SDN 15 Mataram !
2. Untuk Mengetahui kepraktisan penggunaan media pembelajaran *pop up* buku pintar pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas II SDN 15 Mataram !
3. Untuk Mengetahui keefektifan penggunaan media pembelajaran *pop up* buku pintar pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas II SDN 15 Mataram !

1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pop-up buku pintar adalah media yang efektif untuk memberikan pemahaman dalam pembelajaran. Buku ini berbentuk buku dengan gambar dan cerita yang disajikan dalam bentuk tiga dimensi pada setiap halaman.
2. Gambar dalam pop-up buku pintar dibuat menyerupai gambar nyata agar lebih menarik bagi siswa. Selain itu, media ini menyenangkan, aman, mudah dibawa, dan tahan lama.
3. Alat dan bahan yang digunakan untuk membuat media pop-up buku pintar meliputi gunting, pisau cutter, double tape, stapler, penggaris, lem kertas, kertas manila, kertas A4, pensil, penghapus, dan spidol warna.

4. Pop-up buku pintar ini dirancang sesuai dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada tema 4 yang membahas hidup bersih dan sehat.
5. Pop-up buku pintar ini berisi konsep-konsep tentang hidup bersih dan sehat.

1.5 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1.5.1 Asumsi

Pengembangan media yang dilakukan adalah melalui pembuatan pop-up buku pintar dengan menggunakan model pengembangan buku tiga dimensi.

1.5.2 Keterbatasan Pengembangan

1. Materi penelitian ini dibatasi pada tema 4 tentang kebersihan dan kesehatan, khususnya pada sub tema 2 pembelajaran 2 di kelas 2 SDN.
2. Penelitian ini diterapkan pada siswa kelas 2 di SDN 15 Mataram.
3. Pengembangan penelitian ini mencakup evaluasi efektivitas media serta respons dan minat siswa terhadap media tersebut.
4. Dalam penelitian ini, peneliti menyediakan satu media pop-up buku pintar sebagai produk pengembangan.

1.6 Batasan Operasional

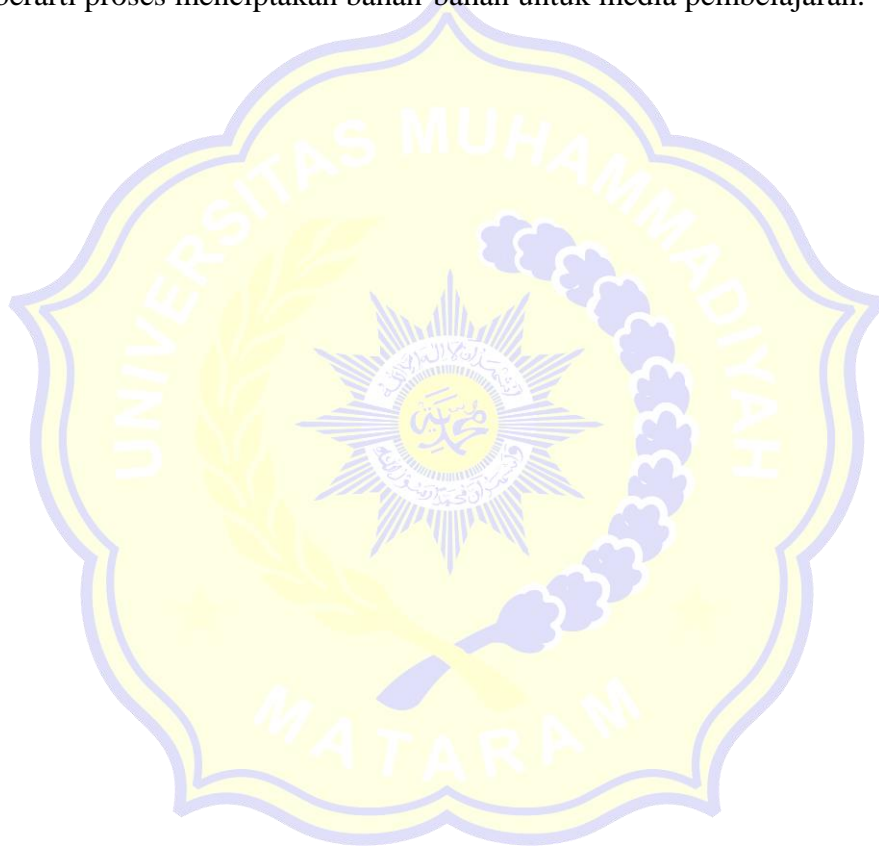
Berikut adalah istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam pengembangan media pembelajaran pop-up buku:

1. Pop-up buku pintar adalah kartu atau buku yang, ketika dibuka, menampilkan bentuk tiga dimensi atau elemen yang timbul.

2. Kemampuan berbicara adalah salah satu aspek dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang bertujuan agar siswa dapat berbicara dengan efektif dan efisien.

1.6.1 Pengembangan

Pengembangan merujuk pada proses mengubah atau merinci spesifikasi desain menjadi bentuk fitur fisik. Secara khusus, pengembangan berarti proses menciptakan bahan-bahan untuk media pembelajaran.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media pop up buku pintar efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas 2 untuk tahun pelajaran 2024/2025. Berdasarkan penilaian dari validator dan umpan balik dari siswa, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Dari penilaian validator ahli media, media pop up buku pintar memperoleh skor 51,33, sehingga dinyatakan valid. Sementara itu, hasil penilaian dari validator ahli materi menunjukkan skor 30,66, juga mengindikasikan bahwa media tersebut valid.
2. Berdasarkan angket respon siswa pada uji coba terbatas, media pop up buku pintar yang diuji pada 10 siswa di kelas 2 SDN 15 Mataram mendapatkan nilai 89%. Ini menunjukkan bahwa media tersebut sangat praktis.
3. Hasil uji coba lapangan yang melibatkan 22 siswa di kelas 2 SDN 15 Mataram menunjukkan nilai N-Gain sebesar 66,44. Ini menandakan bahwa media pop up buku pintar efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

5.2 Saran

1. Disarankan agar guru mengembangkan media pop up buku pintar untuk mendukung proses pembelajaran di kelas.
2. Diharapkan media pop up buku pintar yang telah dikembangkan ini dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk mempermudah pemahaman materi siswa.
3. Untuk peneliti di masa depan, disarankan agar pengembangan media pop up buku pintar diterapkan di kelas lain dan pada tema pembelajaran yang berbeda.

